BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menguji penerapan *e-filing*, tingkat pemahaman *e-filing*, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibeunying. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan *e-filing*, pemahaman perpajakan, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Cibeunying . Penelitian ini dilakukan secara berkala selama kurang lebih satu bulan dengan penyebaran kuesioner secara manual atau hard copy dengan jumlah 100 kuesioner yang tersebar. Dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden yaitu melalui kuesioner secara manual. Penelitian ini menggunakan penggujian hipotesis dengan metode koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Sebelum diuji dengan metode tersebut peneliti melakukan analisis deskriptif, regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji multikorelasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai PENGARUH PENERAPAN *E-FILING* DAN TINGKAT PEMAHAMAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kaus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibeunying Bandung), maka kesimpulan yang dapatpenulis ambil yaitu:

1. Pengaruh penerapan *e-filing* dan tingkat pemahaman *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi penerapan *e-filing* dan tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Pengaruh penerapan *e-filing* dan tingkat pemahaman *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara parsial:
    a. penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai

signifikansi yang diperoleh sebesar 0,013 atau lebih kecil daripada 0,05. Sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

b. tingkat pemahaman *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil daripada 0,05. Sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

3. Pengaruh penerapan *e-filing* dan tingkat pemahaman *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara simultan:
   a. Terdapat pengaruh penerapan *e-filing* dan tingkat pemahaman *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 atau lebih kecil daripada 0,05.Variasi perubahan kepatuhan WPOP dapat dijelaskan oleh variabel penerapan *e-filing* dan tingkat pemahaman *e-filing* sebesar 12,5%,sedangkan sisanya sebesar 87,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya yaitu:

1. Direktorat Jenderal Pajak, sebaikya menyederhanakan sistem *e-filing*. Sistem sudah cukup baik, namun masih banyak wajib pajak yang merasa kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut.
2. Penyuluhan pajak perlu ditingkatkan supaya dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak. Dalam hal ini sosialisai *e-filing* dan cara penggunaannya *step by step* lebih disosialisasikan agar mudah dipahami.
3. Tingkat kepatuhan wajib pajak harus ditingkatkan melalui seminar atau penyuluhan lainnya karena untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memnuhi kewajiban perpajakannya.

4. Bagi peneliti selanjunya diharapkan menambah variabel independen atau menambah variabel moderating dan intervening untuk mengetahui variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dan tempat melakukan penelitian supaya dapat digeneralisir di lingkup yang lebih luas lagi.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunkan metode penelitian lainnya selain menggunakan kuesioner, misalkan penelitian dilakukan secara eksperimental atau secara group.